

**PENERAPAN METODE SUGGESTOPEDIA UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN BERBICARA SISWA DALAM DEBAT PEMBELAJARAN BAHASA  
INDONESIA SISWA KELAS X MAN 1 PONOROGO**

**Sholikhatul Munawaroh**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[Sholikhatul.18088@mhs.unesa.ac.id](mailto:Sholikhatul.18088@mhs.unesa.ac.id)

**Yuniseffendri**

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[yuniseffendri@unesa.ac.id](mailto:yuniseffendri@unesa.ac.id)

**Abstrak**

Kemampuan berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil observasi yang dilakukan peneliti di MAN 1 Ponorogo menunjukkan rendahnya kemampuan berbicara siswa terutama siswa kelas X. Maka, dibutuhkan metode pengajaran yang efektif dan menarik untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam Debat. Metode pembelajaran Suggestopedia adalah jawaban dari permasalahan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan deskripsi penerapan metode Suggestopedia untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam debat kelas X MAN 1 Ponorogo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan model penelitian *Pra-Eksperimen One-group pretest-posttest design* dengan melibatkan 30 siswa kelas X IPA 3 MAN 1 Ponorogo. Hasil penerapan metode Suggestopedia menunjukkan aktivitas siswa dari pretest ke posttest meningkat terhadap siswa melalui aktivitas siswa selama masa observasi, *pretest* dan *posttest* yang mengalami peningkatan jumlah aktivitas siswa di setiap pertemuan, dan dari aktivitas guru dengan presentase 81,8% yang berkategori **baik**. Keefektifan penerapan metode Suggestopedia dengan uji coba lisan *pretest* dan *posttest* debat bahasa Indonesia yang memiliki perbedaan signifikan dengan rata-rata hasil nilai pretest yaitu 8,4 sedangkan rata-rata nilai posttest sebesar 17,1. Dengan peningkatan rata-rata nilai tersebut maka keefektifan penerapan metode suggestopedia untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa adalah berkategori **baik**. Terakhir adalah respons siswa terhadap penerapan metode Suggestopedia yang memiliki hasil **sangat baik** dengan presentase 96,6%. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Suggestopedia untuk peningkatan kemampuan berbicara siswa dalam debat bahasa Indonesia dapat dinyatakan berhasil.

**Kata Kunci:** Penerapan, Suggestopedia, Kemampuan Berbicara

**Abstract**

The speaking ability was a language ability that have to be mastered by a student in Indonesian language learning. Based on the result of researcher's observation in MAN 1 Ponorogo, showed the low speaking ability of student, especially 10<sup>th</sup> grade. Therefore, the effective and interesting methods of learning is needed to improve the speaking ability of student in debate. So, suggestopedia learning methods is the solution of those problems. The aim of this research is to describe the application of Suggestopedia methods to improve the speaking ability of 10<sup>th</sup> grade student in MAN 1 Ponorogo. This research was Quantitative Descriptive research with Pre-Experiment One-group pretest-posttest design research model involving 30 students from 10<sup>th</sup> IPA 3 grade of MAN 1 Ponorogo. The result from applying suggestopedia methods to a student through student activity during the observations, pretest and posttest was increasing about number of student activities in each meeting, and from the teacher's activity with percentage 81.8% which categorized as **well**. The effectiveness of applying suggestopedia methods with pretest and posttest oral trials in Indonesian language debate which has significant differences with average of pretest score result of 8.4 while the average posttest value is 17.1. With the increase of score average, the effectiveness of the application of suggestopedia methods to improve students' speech skills categorized as **well**. Lastly, students' response to the application of the Suggestopedia method has **excellent** results with percentage 96.6%. So it can be concluded that the application of suggestopedia methods for improving students' speech skills in Indonesian language debate can be declared successful.

**Keywords:** Application, Suggestopedia, Speaking Ability

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, menulis dan membaca. Salah satu keterampilan tersebut yaitu berbicara, kemampuan berbicara berguna menyampaikan perasaan dan maksud dari pembicara tersebut. Mahadin (2020) menjelaskan bahwa keterampilan berbicara adalah sebuah proses yang efektif untuk menyampaikan berbagai hal seperti perasaan, gagasan, kemauan dan keinginan pembicara. Hal tersebut biasa disebut peristiwa komunikasi yang melibatkan pembicara dan pendengar yang berinteraksi aktif juga kreatif. Keterampilan berbicara seseorang juga erat kaitannya dengan kepribadian seseorang tersebut. Sebenarnya siswa sudah mempelajari keterampilan berbicara sebelum memasuki sekolah melalui lingkungan keluarga, tetapi saat di sekolah keterampilan berbicara tersebut perlu adanya peningkatan, melalui kurikulum 2013 (K13) keterampilan berbicara adalah keterampilan yang perlu ditingkatkan dan dikembangkan dari siswa. Dengan berbicara siswa akan melalui proses komunikasi lisan yang didukung kemampuan berpikir, membaca, menulis dan menyimak untuk mengungkapkan gagasan, klarifikasi dan berdiskusi dengan orang disekitar mereka. Tarigan (2015:16) Menyatakan Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk menyampaikan, menyatakan, dan mengekspresikan perasaan, gagasan, dan pikiran. Berbicara juga sebagai alat komunikasi untuk menyampaikan gagasan dengan susunan yang sudah dikembangkan sesuai kebutuhan pendengar dan penyimak.

Dalam tiap individu kemampuan berbicara berada dalam tingkat yang berbeda-beda bergantung pengalaman dan keseringan setiap individu berkomunikasi dengan banyak orang. Begitu juga dengan tingkat kemampuan berbicara siswa yang berbeda-beda bergantung pada lingkungan serta pengalaman siswa itu sendiri. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Badudu (1993:131) dengan masih banyak guru yang memegang kendali dalam kelas seperti memberi banyak materi tanpa melibatkan siswa untuk aktif atau melibatkan siswa dalam pembelajaran di dalam kelas, hal tersebut dapat ditemui di hampir semua jejang pendidikan di Indonesia mulai dari sekolah dasar hingga sekolah menengah keatas.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri keterampilan berbicara biasa dipraktikkan saat pembelajaran Debat yang memungkinkan setiap

siswa menyampaikan argumennya terkait materi Debat. Nurdin (2016) berpendapat bahwa debat adalah proses kedua belah pihak berargumentasi menolak dan menerima mosi dengan saling bertukar pendapat yang ditambah dengan bukti data serta informasi untuk mempertahankan argumen masing-masing. Sejalan dengan pendapat Ismawati dan Djaja (2012) Hakikat debat adalah saling adu argumentasi antarkelompok atau antar individu, untuk mencapai tujuan kemenangan kelompok atau individu dengan saling menjatuhkan lawan debat.

Praktik pembelajaran Debat Bahasa Indonesia sangat erat kaitannya dengan keterampilan Berbicara. Sebab pembelajaran Debat merupakan salah satu cara untuk meningkatkan keterampilan Berbicara siswa. Sering kali, dalam praktik debat banyak siswa yang masih bingung untuk berbicara menyampaikan argumennya. Apalagi dengan penguasaan materi debat dan kepercayaan diri siswa yang rendah, membuat siswa semakin tidak berani berbicara menyampaikan argumennya.

Solusi untuk masalah tersebut adalah diperlukannya metode pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk membangkitkan kepercayaan diri siswa agar dapat mencapai tujuan yaitu meningkatkan kemampuan berbicara siswa, sejalan dengan pendapat Budi Santoso (2021) bahwa penerapan metode pembelajaran harus mempertimbangkan karakteristik siswa agar metode yang diterapkan sesuai dengan pembelajaran dan menjadikan pembelajaran lebih efektif. Menurut Nuha (2016) metode merupakan seperangkat cara yang digunakan seorang guru dalam menyampaikan materi pembelajaran saat proses pembelajaran berlangsung. Salah satu metode inovatif dan menarik adalah metode Sugessstopedia, yang juga digunakan dalam penelitian ini. Hermawan (2011) berpendapat Metode Suggestopedia merupakan metode pembelajaran yang menerapkan sugesti dalam pembelajarannya, yang dikembangkan oleh George Lazanov seorang ahli psikiatri dan pendidikan dari Bulgaria. Paulina (2015) menambahkan bahwa tujuan metode pembelajaran Suggestopedia ini adalah untuk memberi rasa aman dengan pemberian sugesti positif pada siswa dengan bantuan iringan musik dalam proses pembelajarannya.

Bancroft (1995) membagi dua bagian proses belajar Suggestopedia yaitu bagian pertama adalah pembelajaran aktif, dimana guru membacakan materi secara perlahan untuk siswa dengan diiringi musik yang menenangkan siswa, dengan harapan siswa dapat berkonsentrasi mendengarkan guru membaca materi pelajaran. Bagian kedua adalah pembelajaran pasif yaitu setelah bagian pertama selesai akan dilanjutkan dengan siswa mempelajari sendiri

materi yang telah dibacakan guru sebelumnya dengan musik yang diganti menjadi lebih emosional yang membuat siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran tersebut. Pada umumnya proses pembelajaran dengan metode suggestopedia adalah mengawalinya dengan iringan instrumen musik yang menenangkan, guru akan mengajak siswa menjadi lebih tenang dan relax agar materi yang akan diajarkan dapat dimengerti siswa. Perlahan lahan guru akan memfokuskan siswa untuk dapat mendengarkan guru memberi materi sembari mendengarkan musik dengan tenang, setelah berlangsung 30 menit awal, guru akan menjeda materi untuk siswa beristirahat sejenak dan dilanjutkan dengan siswa membaca materi pendukung yang telah diberikan sebelum pembelajaran dimulai. Guru juga berperan untuk menjaga suasana kelas yang tenang untuk siswa belajar. Setelah waktu habis, siswa dipersilahkan bertanya tentang materi yang belum dimengerti. Davis (2004) menyatakan penggunaan musik adalah perangkat pembantu utama guru untuk membantu siswa fokus dan dapat meyerap materi yang diberikan oleh guru.

Pemilihan metode Suggestopedia sebagai cara meningkatkan kemampuan berbicara siswa dengan menarik dan berkesan untuk siswa. Metode ini dapat membantu siswa rileks dan tenang untuk menyerap materi pembelajaran serta mendapat kepercayaan diri menyampaikan pendapat pribadi siswa dalam pembelajaran debat di kelas.

Berdasarkan penjabaran di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh penerapan metode Suggestopedia terhadap kemampuan berbicara siswa, serta mendeskripsikan penerapan metode Suggestopedia untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas X MAN 1 Ponorogo. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini, sebagai berikut :

- 1) Bagaimana penerapan Metode Suggestopedia untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas X MA?
- 2) Bagaimana efektivitas penggunaan Metode Suggestopedia dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas X MA?
- 3) Bagaimana respons siswa terhadap metode Suggestopedia dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas X MA?

## METODE

Pendekatan pada penelitian ini bersifat Deskriptif Kuantitatif dengan tujuan menghasilkan deskripsi proses penerapan dan hasil dari metode pembelajaran

Suggestopedia melalui data yang telah diperoleh di lapangan. Penerapan metode mengacu pada pengenalisan tujuan, proses penerapan, hasil penerapan, dan evaluasi. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 21 Februari 2022 sampai tanggal 14 Maret 2022 di MAN 1 Ponorogo. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas X IPA 3 yang berjumlah 30 Siswa

Jenis penelitian ini adalah Pra-eksperimen (pre-experimental design). Dengan bentuk penelitian yaitu one-group pretes-postes design. Dalam jenis penelitian ini hanya melibatkan satu kelompok eksperimen tanpa adanya kelompok kontrol, dengan jenis penelitian ini peneliti akan mendapatkan hasil perlakuan lebih akurat dengan membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan.

Sugiyono (2014:111) menggambarkan desain One-group pretes-postes design sebagai berikut :

01 X 02

Keterangan:

01 = Nilai pretes (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan yang diberikan dengan menggunakan metode Suggestopedia

02 = Nilai postes (setelah diberi perlakuan)

Proses yang pertama adalah peneliti melakukan pengukuran awal pada objek yang diteliti dengan melaksanakan pre-test berupa pelaksanaan debat antar kelompok dalam kelas untuk mengukur variable terikat. Kemudian peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan metode Suggestopedia. Selanjutnya, peneliti melakukan pengukuran akhir dengan melakukan pos-test untuk mengetahui hasil dari penggunaan metode Suggestopedia untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Dampak perlakuan terlihat dengan cara membandingkan skor hasil pre-test dan pos-test.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi Observasi, uji coba dan tes. Observasi bertujuan untuk memperoleh data mengenai kemampuan berbicara siswa. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan tingkat kemampuan berbicara siswa menggunakan lembar pengamatan yang berpedoman pada rubrik penilaian kemampuan berbicara siswa. Selanjutnya adalah uji coba yang

bertujuan mengetahui keberhasilan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi selama proses pembelajaran. Uji coba dilakukan dengan pengukuran menggunakan instrumen yang sesuai dengan penelitian. Dengan guru bahasa Indonesia sebagai penilai uji coba perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Dan yang terakhir adalah tes yaitu teknik pengukuran secara lisan maupun tertulis untuk mengetahui kemampuan siswa. Dalam penelitian ini, siswa akan diberi tes lisan berupa pre-test dan pos-test. Pre-test adalah tes pertama yang dilakukan siswa sebelum pemberian perlakuan oleh peneliti, sedangkan pos-test adalah tes akhir yang dilaksanakan siswa setelah pemberian perlakuan oleh peneliti. Tes yang dilaksanakan berupa pelaksanaan debat dengan topik debat yang sudah disiapkan sebelumnya.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini adalah data proses penerapan metode Suggestopedia untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Proses penerapan metode Suggestopedia mulai dari pengumpulan data dengan Observasi, dilanjutkan dengan uji coba, dan terakhir adalah tes.

Langkah-langkah pembelajaran dengan metode suggestopedia yang dilakukan penenliti pada kelas adalah :

1. Memutar instrumen musik pendukung yang menenangkan dan membuat siswa fokus.
2. Guru akan membimbing siswa untuk tenang, relax, dan fokus pada pembelajaran di kelas.
3. Setelah siswa tenang, relax, dan fokus. guru akan mulai menerangkan materi pembelajaran seperti memberi sugesti pada siswa yang mendengarkan.
4. Setelah 30 menit, guru akan memberi jeda untuk siswa beristirahat, dan dilanjutkan dengan membaca materi yang sudah disediakan sebelum pembelajaran dimulai.
5. Setelah berakhir, siswa diberi kesempatan untuk bertanya materi yang belum dimengerti.

### 1. Data penerapan Metode Suggestopedia untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa.

Data Penerapan Metode Suggestopedia ini diperoleh dari observasi yang dilakukan peneliti saat guru menerapkan metode Suggestopedia untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam debat Bahasa Indonesia. Observasi dilakukan dengan instrumen aktivitas guru dan siswa kelas X IPA 3 yang berjumlah 30 siswa.

**Tabel 1(Aktivitas siswa saat penerapan metode suggestopedia)**

No	Aktivitas Siswa	Pertemuan		
		I Obser vasi	II Pre test	III Post test
1	Siswa yang hadir pada saat pembelajaran	28	30	30
2	Siswa yang duduk berdasarkan kelompok.	28	30	30
3	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru saat penerapan metode Suggestopedia dengan pengantar musik	25	28	30
4	Siswa yang bertanya tentang materi setelah pelaksanaan metode suggestopedia	10	18	25
5	Siswa yang meminta bimbingan pada guru dalam mempersiapkan tes yang akan dilaksanakan	15	19	20
6	Siswa yang meminta bimbingan temannya	7	15	23
7	Siswa yang mengumpulkan kesimpulan materi tepat waktu	28	30	30
8	Siswa yang memberi tanggapan pada pendapat kelompok lain	23	25	30

Berdasarkan penilaian pengamatan aktivitas siswa dalam tiga waktu yaitu saat observasi, *pretest* dan *posttest* terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan jumlah siswa yang aktif di kelas dari pertemuan pertama, pertemuan kedua sebelum penerapan metode Suggestopedia, dan pertemuan ketiga yaitu sesudah penerapan metode Suggestopedia. Berdasarkan peningkatan angka sebelum dan sesudah penerapan metode Suggestopedia, maka uji coba penerapan metode Suggestopedia berkategori **baik** dengan peningkatan angka sebelum dan sesudah penerapan metode Suggestopedia.

**Tabel 2(Aktivitas guru saat penerapan metode suggestopedia)**

No	Aktivitas Guru	Png mt 1	Png mt 2
1	Guru memutar instrumen musik yang terdengar di seluruh ruang kelas	4	4
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia materi Debat	3	4
3	Guru menjelaskan proses pembelajaran dengan metode Suggestopedia	4	4
4	Guru memberi instruksi agar siswa dapat tenang, relax dan fokus secara perlahan.	4	4
5	Guru mulai memberikan materi pembelajaran dengan teknik suggesti yang diiringi instrumen musik selama 30 menit.	2	3
6	Guru memberi waktu istirahat dan kesempatan siswa belajar sendiri.	3	4
7	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.	2	3
8	Saat pre-test dan post-test guru menjadi penengah saat debat berlangsung	3	3
9	Guru membantu siswa dalam merefleksikan hasil pembelajaran	3	3

10	Guru menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar saat pembelajaran	4	3
11	Guru mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dalam menyampaikan pendapat masing masing saat debat berlangsung	2	3
Jumlah		34	38

Penilaian pengamat terhadap aktivitas guru berdasarkan hasil skor penilai yang terdiri dari pengamat satu dan dua yaitu peneliti dan patner dalam bidang yang sama, skor penilaian aktivitas guru adalah sebagai berikut:

Skor 1 = kurang

Skor 2 = cukup

Skor 3 = cukup baik

Skor 4 = baik

Dari perolehan skor tersebut, kemudian jumlah skor dianalisis dengan presentase berikut.

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor ideal}} \times 100\% \\
 &= \frac{34 + 38}{88} \times 100\% \\
 &= 81,8 \%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan Perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru selama uji coba penerapan metode Suuggestopedia berkategori **baik** dengan presentase 81,8 %.

## 2. Data Keefektifan Metode Suggestopedia untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam debat Bahasa Indonesia

Data tersebut diperoleh melalui tes debat oleh 30 siswa kelas X IPA 3 MAN 1 Ponorogo yang dilakukan dua kali yaitu sebelum menggunakan metode dan sesudah menggunakan metode Suggestopedia. Melalui instrumen penilaian yang terdiri dari 6 indikator kita dapat mengetahui keefektifan metode Suggestopedia untuk

meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam debat bahasa Indonesia.

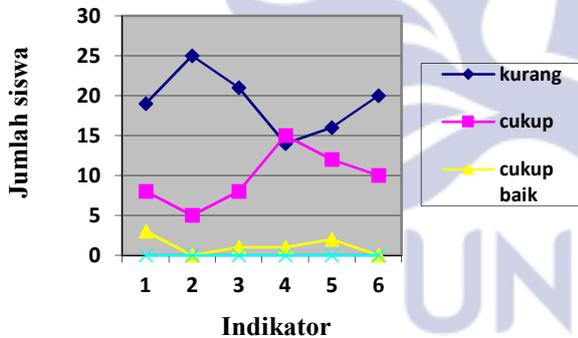
**Tabel 3(perbandingan nilai *Pretest dan postest* penerapan metode *suggestopedia*)**

Test	MEAN	MEDIAN	MODUS	MIN	MAX
sebelum	8,4	8	9	6	13
sesudah	17,10	17,00	17	13	22

Dengan perbandingan dari data sebelum dan sesudah test debat pembelajaran Indonesia, dapat dilihat bahwa rata-rata nilai siswa sebelum dan sesudah penerapan metode suggestopedia mengalami peningkatan yaitu dari rata-rata nilai siswa 8,4 menjadi rata-rata nilai 17,10. Peningkatan nilai juga terlihat dalam nilai minimal dan nilai maksimal yang diperoleh siswa. Untuk lebih jelas membandingkan nilai penerapan metode suggestopedia sebelum dan sesudah,

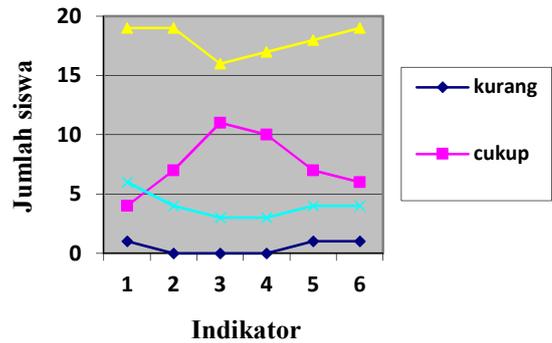
dibawah ini adalah grafik yang menunjukkan penilaian yang dilakukan peneliti terhadap 30 siswa kelas X IPA 3 MAN 1 Ponorogo.

**Grafik 1 (perincian perolehan nilai pretest debat siswa)**



Dari grafik diatas menunjukkan bahwa frekuensi yang paling tinggi adalah “kurang” dari 6 indikator yang dinilai saat debat berlangsung, bertolak belakang dengan frekuensi “baik” yang memiliki frekuensi terendah. Hal ini membuktikan bahwa sebelum penerapan metode suggestopedia siswa banyak yang kurang dalam penguasaan kemampuan berbicara untuk berdebat dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

**Grafik 2 (perincian perolehan nilai postest debat siswa)**



Dari grafik diatas dapat kita ketahui bahwa setelah penerapan metode suggestopedia untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa, banyak frekuensi yang berubah seperti nilai “baik” yang sebelumnya tidak ada yang mencapainya namun, setelah penerapan memiliki frekuensi siswa yang mencapai nilai tersebut. Dan sebaliknya nilai “kurang” mengalami penurunan dalam jumlah siswa yang memiliki nilai tersebut.

Keenam indikator yang dinilai guru pada siswa dalam test debat pembelajaran indonesia adalah :

1. Kepercayaan diri siswa
2. Kelancaran berbicara
3. Intonasi yang digunakan
4. Keakuratan dan keaslian gagasan
5. Pilihan diksi dan ketepatan ucapan
6. Keruntutan penyampaian gagasan

Berdasarkan data hasil penelitian dalam tabel diatas dapat disimpulkan bahwa efektifitas penerapan metode Suggestopedia dibuktikan dengan penilai debat sebelum dan sesudah menggunakan metode Suggestopedia. Dengan peningkatan nilai sesudah penerapan metode suggestopedia untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa yang sebelumnya tidak ada yang mencapai nilai “baik” menjadi ada beberapa siswa yang mencapai nilai tersebut. Begitu juga dengan nilai “kurang” yang mengami penurunan siswa yang mendapat nilai tersebut. Hal ini membuktikan bahwa efektifitas penerapan metode suggestopedia terbukti baik, dengan peningkatan nilai sebelum dan sesudah penerapan metode suggestopedia untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas X IPA 3 MAN 1 Ponorogo.

3. Respons siswa saat penerapan metode Suggestopedia untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam debat bahasa Indonesia

Tabel 6 (hasil respons siswa terhadap penerapan metode suggestopedia)

No	Indikator	Skor
1	Jenis pembelajaran yang baru saja terjadi sangat menarik	30
2	Kesempatan untuk berdiskusi dalam pelajaran ini akan membuat saya berbicara dengan berani	30
3	Dengan jenis pelajaran ini, saya lebih menghargai pendapat orang lain	30
4	Saya merasa lebih percaya diri dalam mengungkapkan pendapat saya dengan jenis pembelajaran ini	30
5	Saya ingin topik lain diajarkan dengan jenis pembelajaran ini	30
6	Saya lebih lancar berpendapat setelah pembelajaran ini	25
7	Jenis pembelajaran ini, membentuk saya senang berpendapat	27
8	Jenis pembelajaran ini, menjadikan saya berani mengutarakan pertanyaan pada guru maupun teman	28
9	Dengan jenis pembelajaran ini, saya lebih mudah memahami materi	30
10	Jenis pembelajaran ini, meningkatkan sikap kritis, berfikir ilmiah dan kerja sama	30
<b>Jumlah Skor</b>		<b>290</b>

Dalam tabel respons siswa diatas, terdapat cara belajar siswa yang mendapat banyak respons dari siswa, cara belajar yang dimaksud adalah langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode suggestopedia yang diawali dengan memutar instrumen lagu, kemudian siswa diajak untuk dapat tenang, relax, dan fokus menerima materi pelajaran selanjutnya.

Berdasarkan hasil respons siswa terhadap penerapan metode Suggestopedia untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa, jumlah

skor diatas dianalisis menggunakan perhitungan presentase berikut.

$$P = \frac{\text{jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah SKor ideal}} \times 100\%$$

$$= \frac{290}{300} \times 100\%$$

$$= 96,6 \%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui respons siswa terhadap penerapan metode Suggestopedia untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa memiliki respon yang **sangat baik** dengan presentase 96,6%.

**PENUTUP**

**Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan 21 Februari 2022 sampai 14 Maret 2022 dan pembahasan mengenai penerapan metode suggestopedia dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam debat bahasa Indonesia kelas X IPA 3 MAN 1 Ponorogo, dapat disimpulkan bahwa (1) penerapan metode Suggestopedia untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam debat pembelajaran Bahasa Indonesia kelas X berjalan dengan baik sesuai tahapan yang telah dijabarkan. siswa menunjukkan peningkatan dalam berbicara saat debat bahasa Indonesia hal ini terbukti dengan tabel aktivitas siswa selama pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan metode Suggestopedia yang mengalami peningkatan disetiap pertemuannya. Begitu juga dengan aktivitas guru yang dibuktikan dengan penilaian pengamat 1 dan 2 terhadap penerapan metode suggestopedia yang termasuk berkategori **baik**. (2) keefektifan metode Suggestopedia dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa dalam debat dapat dibuktikan dengan Berdasarkan data hasil penelitian dalam tabel diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas penerapan metode Suggestopedia dibuktikan dengan penilai debat sebelum dan sesudah menggunakan metode Suggestopedia. Dengan peningkatan nilai sesudah penerapan metode suggestopedia untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa yang

sebelumnya tidak ada yang mencapai nilai “baik” menjadi ada beberapa siswa yang mencapai nilai tersebut. Begitu juga dengan nilai “kurang” yang mengami penurunan siswa yang mendapat nilai tersebut. Hal ini membuktikan bahwa efektivitas penerapan metode suggestopedia terbukti **baik**, dengan peningkatan nilai sebelum dan sesudah penerapan metode suggestopedia untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas X IPA 3 MAN 1 Ponorogo. (3) respons siswa yang dibuktikan dengan pengisian angket oleh setiap siswa setelah penerapan metode suggestopedia memiliki hasil yang berkategori **sangat baik** saat penerapan metode Suggestopedia dengan presentase 96,6%.

### Saran

Berdasarkan pembahasan diatas, diharapkan adanya tindak lanjut terhadap penerapan metode Suggestopedia untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa. Dan diharapkan guru dapat berperan penuh sebagai pembimbing dan pengarah saat penerapan metode Suggestopedia terhadap siswa. Sebab dalam perkembangannya siswa diharapkan dapat percaya diri dan berbicara di depan umum untuk bekal di masa depan siswa. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya agar lebih berkembang dan lebih baik lagi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Burhan Nurgiyantoro. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa berbasis kompetensi*. Yogyakarta: Anggota Ikapi.
- Henry Guntur Tarigan. 2015. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV. Angkasa.
- Paulina, Riseu, Dian Indihadi, Momoh Halimah, Jurusan Pedagogik, and Fakultas Ilmu. 2015. *‘Kelas Iii Sekolah Dasar the Influence of Suggestopedia Method on Vocabulary Mastery Students ’ Class Iii’*
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Metodologi Pembelajaran Bahasa 2, Revisi*. Bandung: Angkasa.
- Azwardi. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Richard, Jack K. dan Theodore S. Rodgers. 1993. *Approach and Method in Language Teaching, a description and Analysis*. New York: Cambridge University Press.
- Badudu dan Zain. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Wahjudi Djaja, Esti Ismawati. 2012. *Perencanaan pengajaran Bahasa: langkah menuju guru berkompeten dan profesional*. Palangka Raya: Ombak.
- Acep Hermawan. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Shaleh, M., & Mirnawati, M. 2020. *Reinforcement Pendidikan Karakter pada Modul Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Lokal Tana Luwu*. Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat.

Nurdin, M. 2016. *Penerapan metode debat aktif untuk meningkatkan kemampuan berdiskusi mahasiswa dalam pembelajaran Konsep Dasar PKn di PGSD UPP Bone FIP UNM*. Publikasi Pendidikan.

Davis, Niki, et al. Can quality in learning be enhanced through the use of IT?. In: *Using IT Effectively in Teaching and Learning*. Routledge, 2004. p. 23-36.

Bancroft, W. Jane. *From Research and Relaxation to Combination and Creativity: American Versions of Suggestopedia*. 1995. pp.29